



BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat sekarang ini semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangannya yang demikian pesat menyebabkan tiap-tiap pengguna harus terus menyesuaikan diri terhadap kemajuan arus teknologi informasi. Saat ini, setiap perusahaan dihadapkan pada lingkungan bisnis global yang mengharuskan mengaplikasikan teknologi informasi dalam sistem informasinya. Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan (Prabowo, 2013). Pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan, menuntut suatu organisasi untuk mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Semakin kompleksitasnya data transaksi, informasi yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya SIA.

Menurut O'Brein dan Marakas (2010), melibatkan pengguna dalam desain dan operasi sistem informasi adalah salah satu alternatif yang tepat untuk mendukung keberhasilan sistem informasi pada perusahaan, hal tersebut dikarenakan pengguna akan memiliki kesempatan untuk dapat mendesain sistem tersebut sesuai dengan kebutuhannya dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengontrol hasilnya, sehingga dengan demikian pada penerapannya akan lebih memudahkan pengguna.

Menurut Susanto (2013), Partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan SI dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam organisasi menuntut pemakai komputer (*user*) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009). Dengan semakin lihai pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu organisasi.

Cudanov, et al. (2010) menyatakan bahwa implementasi informasi dan teknologi komunikasi dipengaruhi oleh ukuran organisasi. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Keterlibatan pengguna menjadi faktor penting dalam penataan dan penerapan sistem informasi karena bisa meningkatkan penggunaan sistem itu sendiri. Rouibah et al. (2009), menjelaskan bahwa saat organisasi atau perusahaan percaya pada pengguna sistemnya, maka penggunaan sistem itu sendiri akan lebih meningkat. Komara (2011) menyatakan bahwa dalam fase implementasi, tujuan sistem difokuskan pada peningkatan penggunaan dan kepuasan pengguna, sedangkan kepuasan end-user dibangun dari lima komponen, yang terdiri dari isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), format (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).



Keterlibatan pengguna dalam penerapan SIA sebaiknya didahului dengan program pelatihan bagi penggunanya. Pelatihan didefinisikan sebagai tindakan pendidikan dan upaya sistematis yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan potensi tiga bidang utama mereka seperti kognitif, psikomotor, dan afektif. Dengan kata lain, pelatihan adalah tindakan yang bertujuan mengembangkan bakat pekerja, sikap, dan keterampilan sehingga mereka dapat melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Jen (2012) berpendapat bahwa kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Komara, 2011). Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkandalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Sedangkan Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputerisasi.

Dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengorganisasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Tjhai (2012) berpendapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan SI dengan kinerja SIA.

Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepada divisi dan sebagainya dalam organisasi. Langkah-langkah nyata yang bisa digunakan dalam dukungan manajemen puncak antara lain sebagai berikut: (1) kenali baik-baik anggota organisasi dan identifikasi kebutuhan mereka, (2) tetapkan sasaran yang harus dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penetapan sasaran yang tepat, (3) kembangkan sistem pengukuran kinerja yang reliabel dan berikan umpan balik kepada mereka secara periodik, (4) tempatkan anggota pada pekerjaan berdasarkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya, (5) berikan dukungan dalam penyelesaian tugas melalui pelatihan dan menumbukan rasa memiliki kompetensi, (6) kembangkan sistem gaji yang adil dan memberikan kompensasi, dan (7) berlaku adil, objektif dan jadilah teladan.

Menurut Handoko (2013) Manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden Senior, Kepala Divisi dan lain sebagainya. Manajemen Puncak memiliki tanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi seluruh kegiatan Sistem Informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen UU puncak bagi sistem informasi pada suatu organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi. Jika semakin besar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan karyawan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak ini memegang peranan penting dalam tahap siklus pengembangan sistem dan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Selain itu, manajemen puncak melalui kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi, yang memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkat dengan adanya dukungan dari manajemen puncak.

Menurut Siagian (2013:24), kinerja berhubungan dengan epektifitas, secara umum efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. kinerja SIA akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Kehadiran sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menjalankan operasinya agar lebih efektif dan efisien juga merubah tata cara kinerja individu secara manual yang sudah mulai ditinggalkan. Namun, penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan khususnya pasar swalayan, tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pemakai sistem informasi (Sari, 2009). Soegiharto (2007) mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari sisi pemakai dengan membagi kinerja sistem informasi akuntansi kedalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi sebagai pengganti variabel kinerja sistem informasi akuntansi.

Akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok orang. Informasi merupakan suatu data yang diorganisir, yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sedangkan sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi output berupa laporan yang akan menjadi suatu informasi bagi penggunaannya (Bodnar dan Hopwood, 2010). Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja SIA.

Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut. SIA merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Adanya SIA membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Di dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang sangat penting karena langsung berhadapan dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo, dan lain-lain. SIA memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Urquia, 2011). Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/ organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga berpengaruh dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri (Tjhai, 2012).

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan dapat tercapai dengan adanya peningkatan kinerja individu pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pada instansi pemerintahan. Adanya teknologi informasi pada perusahaan akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu organisasi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak serta keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai. (Widyaningrum, 2007).

Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dimana kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan menggunakan kepuasan pemakai atas pemakaian sistem informasi akuntansi (Rosmiaty Toding, 2009).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Kenyataannya kinerja sistem informasi akuntansi pada Perusahaan PT. Pulau Sambu Group mengalami permasalahan yaitu pada Keterlibatan pengguna dari Manajer perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi yang kurang dari standar yang telah ditentukan perusahaan, hal ini akan menyebabkan karyawan mengerjakan tugasnya tidak sesuai dengan standar perusahaan, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil informasinya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari (2013), *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Dalam Penerapan Sistem, Dan Program Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kecamatan Kediri Tabanan*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, program pelatihan pengguna, dan keterlibatan pengguna dalam penerapan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Angelina (2013), meneliti tentang *Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen puncak, dan Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Delta Tirtasidoarjo*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Wulandari (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian. Objek penelitian yaitu pada PT. Pulau Sambu Group dan tahun penelitian yaitu tahun 2017. Alasan mengapa dipilihnya lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tersebut adalah karena ingin melihat sejauh mana tingkat Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada PT. Pulau Sambu Group karena Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak pada industri perusahaan lebih menekankan pada Keterlibatan Pengguna Teknologi dan Dukungan Manajemen Puncak yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa mengingat PT. Pulau Sambu Group merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada alat komunikasi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Secara konseptual pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual dan dengan komputer. Komputer mampu bekerja dengan konsisten, serta *reliable* (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibanding dengan kemampuan manusia. Berarti dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan melihat ada pengaruh antara Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan peran pengguna dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Rendahnya kinerja sistem informasi akuntansi dan kurangnya keterlibatan pengguna dari



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



karyawan sehingga dapat menurunkan kinerja sistem informasi akutansi di PT. Pulau Sambu Group.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KETERLIBATAN PENGGUNA DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PULAU SAMBU GROUP**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut, yaitu :

1. Apakah Keterlibatan Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group ?
2. Apakah Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?
3. Apakah Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1. Untuk mendapatkan dan memberikan bukti empiris pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group.
2. Untuk mendapatkan dan memberikan bukti empiris pengaruh Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group.
3. Untuk mendapatkan dan memberikan bukti empiris pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak secara simultan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pulau Sambu Group.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Keterlibatan pengguna adalah untuk mendukung keberhasilan sistem informasi pada perusahaan, hal tersebut dikarenakan pengguna akan memiliki kesempatan untuk dapat mendesain sistem tersebut sesuai dengan kebutuhannya dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengontrol hasilnya, sehingga dengan demikian pada penerapannya akan lebih memudahkan pengguna.
2. Dukungan manajemen puncak memberikan manfaat atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh top management bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan
3. Kinerja Sistem Informasi dapat membagi kinerja sistem informasi akuntansi ke dalam dua bagian yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem

informasi. Kinerja sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem informasi manajemen.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan jawaban atau informasi tentang masalah yang diteliti oleh peneliti dan peneliti dapat menyelesaikan studi tepat waktu serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu juga merupakan suatu syarat mata kuliah yang harus dilaksanakan agar dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya serta dapat menambah ilmu dan pengetahuan khususnya bagi peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk lebih menyempurnakan praktek-praktek yang selama ini berjalan, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan operasi perusahaan dan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak.

3. Bagi Investor

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga dapat bermanfaat untuk selanjutnya dan mengetahui teknologi yang digunakan PT. Pulau Sambu Group pada saat ini sebelum melakukan investasi pada PT. Pulau Sambu Group.





4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan bagi para pembaca dan memungkinkan adanya penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bahan dalam penelitian-penelitian yang akan datang dan diharapkan dapat memperbaiki kelemahan dalam penelitian ini dan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan peneliti ini untuk masa yang akan datang serta hasilnya dapat dipakai sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dalam menganalisis pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara umum pembahasan penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab, dan tiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab, dan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika penulisannya yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini tentang teori yang dikemukakan erat kaitannya dengan analisa dan pembahasan yang sesuai dengan hipotesa serta permasalahan yang dihadapi seperti diantara Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

dan juga menghasilkan hipotesa guna menjawab rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan. Kemudian akan dijelaskan pula tentang prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini, akan menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial, dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil dari penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari masalah yang diteliti, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.

